

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu dari kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Total luas wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 3.335,26 Km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2021 sebesar 388.866 jiwa.

Wilayah bagian timur Kabupaten Lima Puluh Kota tepatnya di Kecamatan Guguak terdapat pusat perbelanjaan bagi masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan harian, mingguan, maupun bulanan yang bersifat primer maupun sekunder. Adanya keberadaan pasar berkonsep tradisional yaitu Pasar Danguang-Danguang menyebabkan kapasitas ruas jalan di sekitar kawasan Pasar Danguang-Danguang ini memiliki aktivitas perjalanan yang cukup tinggi serta volume lalu lintas yang padat.

Pasar Danguang-Danguang terletak di Jalan Tan Malaka 2 yang memiliki volume lalu lintas yang padat dengan nilai V/C Ratio sebesar 0,68, kecepatan 27 km/jam yang mengakibatkan ruas Jalan Tan Malaka 2 menjadi ruas terburuk pada fungsi jalan kolektor dengan tipe jalan dua-lajur dua arah tak terbagi (2/2 UD).

Buruknya arus lalu lintas pada kawasan Pasar Danguang-Danguang diakibatkan adanya hambatan samping yang tinggi dikarenakan berada di kawasan komersial sehingga terjadi beberapa permasalahan seperti adanya parkir *on street* yang tidak tertata yang disebabkan oleh kurang tertatanya parkir *on street* pada kawasan tersebut serta adanya aktivitas bongkar muat angkutan barang, keberadaan pedagang kaki lima yang berjualan di bahu bahkan sampai ke badan jalan dan Kurangnya perlengkapan jalan, seperti tidak adanya rambu parkir, marka jalan, dan trotoar. Hal-hal seperti itulah yang mengakibatkan terjadinya penurunan kinerja ruas jalan pada kawasan Pasar Danguang-Danguang Kabupaten Lima Puluh Kota.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada kawasan Pasar Danguang-Danguang, perlu adanya pemecahan masalah berupa analisa

pada ruas-ruas jalan kawasan tersebut untuk selanjutnya dapat direncanakan alternatif pemecahan masalah peningkatan kinerja ruas jalan untuk perbaikan. Maka, berdasarkan pertimbangan tersebut dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini akan membahas permasalahan dengan mengambil judul "PENINGKATAN KINERJA RUAS JALAN TAN MALAKA 2 AKIBAT ADANYA PASAR DANGUANG-DANGUANG DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA" guna meningkatkan kinerja ruas jalan tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah digambarkan sebelumnya, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Pasar Danguang–Danguang terletak dan berhadapan langsung dengan Jalan Tan Malaka 2 yang memiliki volume lalu lintas yang padat dengan nilai V/C Ratio sebesar 0,68, kecepatan 27 km/jam sehingga tingkat pelayanan pada ruas Jalan Tan Malaka 2 adalah F.
2. Hambatan samping yang tinggi dikarenakan adanya parkir *on street* yang tidak tertata serta adanya aktivitas bongkar muat angkutan barang, pedagang yang berjualan di bahu bahkan sampai ke badan jalan sehingga menyebabkan menurunnya kapasitas ruas jalan kawasan Pasar Danguang-Danguang.
3. Tidak adanya fasilitas pejalan kaki berupa trotoar bagi pejalan kaki yang menyusuri maupun menyebrang dan kurangnya perlengkapan jalan, seperti tidak adanya rambu, dan marka jalan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada, maka rumusan masalah yang didapati sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi kinerja ruas jalan pada kawasan Pasar Danguang-Danguang Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimana kinerja parkir pada kawasan Pasar Danguang-Danguang Kabupaten Lima Puluh Kota?

3. Bagaimana kebutuhan fasilitas pejalan kaki dan perlengkapan jalan pada kawasan Pasar Danguang-Danguang Kabupaten Lima Puluh Kota?

1.4 Maksud dan Tujuan

Penulisan Kertas Kerja Wajib ini bermaksud untuk mengidentifikasi permasalahan lalu lintas yang kemudian dilakukan peningkatan kinerja ruas pada kawasan Pasar Danguang–Danguang Kabupaten Lima Puluh Kota.

Tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah:

1. Menganalisis kondisi kinerja ruas jalan pada kawasan Pasar Danguang-Danguang Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Menganalisis kinerja parkir pada kawasan Pasar Danguang-Danguang Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Menentukan kebutuhan fasilitas pejalan kaki dan perlengkapan jalan pada kawasan Pasar Danguang-Danguang Kabupaten Lima Puluh Kota.

1.5 Batasan Masalah

Batasan pembahasan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengumpulan data, analisis data dan pengolahan data lebih lanjut.

Adapun batasan masalah dalam penulisan sebagai berikut :

1. Analisis kinerja ruas jalan pada kawasan Pasar Danguang-Danguang Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Kajian mengenai parkir pada kondisi *eksisting* di kawasan Pasar Danguang-Danguang Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Mengidentifikasi jumlah pejalan kaki serta menentukan fasilitas pejalan kaki dan perlengkapan jalan yang dibutuhkan pada masing-masing ruas di kawasan Pasar Danguang-Danguang Kabupaten Lima Puluh Kota.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Kertas Kerja Wajib ini disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab 1 akan membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini area penelitian mencakup situasi terkini dari pembagian administratif, geografis, dan kondisi transportasi.

BAB III KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori yang digunakan dalam analisis teknis dan hukum.

BAB IV METODELOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pola pelaksanaan studi metode pendekatan yang dilakukan dalam pengumpulan data, pengidentifikasian permasalahan aspek-aspek teoritis yang diperlukan untuk mendukung analisis data.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMECAHAN MASALAH

Bagian ini berisikan tentang hasil pengumpulan data, pengolahan dan analisis data. Analisis data dapat berupa interpretasi evaluasi hasil pengolahan data dan upaya pemecahan masalah. Upaya pemecahan masalah dapat menggunakan metode pendekatan yang sudah dituangkan pada metodologi.

BAB VI PENUTUP

Bab terakhir yaitu bab 6 memberikan saran dan solusi yang perlu diterapkan setelah diskusi yang dilakukan pada bab sebelumnya. Berisikan kesimpulan dan saran untuk hasil penelitian. Kesimpulan berisikan tentang jawaban atas

pertanyaan penelitian yang menjadi tujuan penelitian sebagaimana telah dituangkan dalam bagian pendahuluan. Saran penelitian memuat tentang saran untuk meneliti kembali dengan memusatkan pada hal-hal penting dalam penelitian yang belum dilakukan pada penelitian saat ini.